

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 347/Kpts/SR.120/9/2005

TENTANG

PELEPASAN KUBIS HIBRIDA BC-38
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi kubis, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa kubis hibrida BC-38 memiliki keunggulan produktivitas tinggi, umur genjah, krop berbentuk bulat pipih dengan warna hijau keputihan dan tekstur renyah, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi pada musim hujan dan kemarau;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas kubis rawit hibrida BC-38 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian

- Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian.
 10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
 11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
 12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 043/BBN/VIII/2005 tanggal 29 Agustus 2005;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas kubis hibrida BC-38 sebagai varietas unggul.

KEDUA : Deskripsi kubis hibrida varietas BC-38 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 14 September 2005

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan Kepada Yth, :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. PT. East West Seed Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 347/Kpts/SR.120/9/2005
TANGGAL: 14 September 2005

DESKRIPSI KUBIS HIBRIDA VARIETAS
BC-38

Asal	: Technisem Asia Co. Ltd., Vietnam
Silsilah	: Tropic – 35 (F) dari Green Seeds Co. Ltd. x FC739CV (M) dari INRA Prancis
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Umur panen	: 70 – 76 hari setelah tanam
Bentuk tanaman	: tegak
Warna daun terluar	: hijau gelap
Panjang daun terluar	: 24,3 – 25,2 cm
Lebar daun terluar	: 22,5 – 23,4 cm
Bentuk krop	: bulat pipih
Ukuran krop	: tinggi 12,5 – 13,1 cm; diameter 16,6 – 17,0 cm
Warna krop	: hijau keputihan
Berat per krop	: 2,0 – 2,4 kg
Kepadatan krop	: agak padat
Rasa	: renyah
Daya simpan pada suhu kamar	: 5 – 6 hari
Berat 1.000 biji	: ± 2,7 g
Hasil	: 58,6 – 68,3 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 700 – 1300 m dpl
Pengusul / Peneliti	: Ir. S. Tarigan, MM; Totok priyono, SP; Iwan Hermawan, STP; Ekawati, Amd; Kukuh Santoso, STP; Gatot Suyatno, Amd; Ajar Wiratno, STP; Syaiful Bahri, SP. (PT. Sang Hyang Seri)

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO